

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF MELALUI  
BERMAIN KARTU HURUF BERGAMBAR PADA ANAK USIA 4-5  
TAHUN DI KB DELIMA INDAH KECAMATAN KERINCI KANAN.  
KABUPATEN SIAK**

Darsinah<sup>1</sup>. Drs.Wusono Indarto, M.Pd<sup>2</sup>, Nurlita, M.Pd<sup>3</sup>

**Abstrak**

Darsinah. 1005187157. Latar Belakang dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil pengamatan di KB Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, pada bulan April 2014 peneliti mendapati kemampuan anak mengenal simbol huruf masih rendah, anak hanya mampu mengenal beberapa huruf, Anak masih belum bisa mengenal huruf secara acak, anak tidak dapat membedakan huruf yang mirip, Anak masih bingung membedakan huruf *b* dengan huruf *d*, *m* dengan *w*. Anak masih bingung apabila disuruh menyebutkan huruf yang diperlihatkan oleh guru secara acak, dan anak hanya bisa menyebutkan secara berurutan. Kemampuan pengenalan huruf bagi anak usia dini berhubungan dengan pengembangan aktifitasnya, agar anak memiliki kesanggupan mengungkapkan perasaan dan pikiran secara kreatif, yaitu melalui bermain kartu huruf bergambar. Bermain kartu huruf adalah bermain dengan kartu-kartu huruf yang dimainkan dengan cara membentuk kata, yang terbuat dari kertas karton yang dipotong-potong dalam bentuk segi empat yang bertuliskan huruf-huruf vokal dan konsonan. Penelitian diambil dari anak usia 3-4 tahun di KB Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dengan jumlah murid 15 anak. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam 2 siklus ternyata penggunaan penggunaan bermain kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di KB Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dapat dilihat peningkatan sebesar 27,5% dari Siklus I dan pada Siklus II nilai rata-rata anak 37,63% yang berarti ada kenaikan 57,91% dari Siklus I. Berdasarkan hasil analisis data dengan melihat perkembangan pada setiap siklus terjadi peningkatan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui bermain kartu huruf bergambar anak usia 4-5 tahun di KB Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

---

<sup>1</sup> Darsinah adalah Mahasiswa Program studi Pendidikan guru Anak Usia Dini FKIP-UR.

<sup>2</sup> Drs.Wusono Indarto, M.Pd adalah Dosen Pembimbing I Program studi Pendidikan guru Anak Usia Dini FKIP-UR.

<sup>3</sup> Nurlita, M.Pd adalah Dosen Pembimbing I Program studi Pendidikan guru Anak Usia Dini FKIP-UR.

## **Pendahuluan**

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dikendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang dinaungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu mulai dari Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini. Masa anak-anak merupakan suatu fase dalam awal perkembangan manusia. Pada usia ini, individu cenderung ingin sekali melakukan apa yang tergambar dalam *cognitive map* mereka. Anak adalah individu yang mempunyai rasa ingin tahu tinggi, yang dikenal sebagai pembelajaran aktif yang membangun/mengkonstruksi pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengalaman baru yang diperolehnya. Anak didik pada usia dini masih sangat terbatas kemampuannya, pada umur ini kepribadiannya mulai terbentuk dan ia sangat peka terhadap tindakan-tindakan orang disekelilingnya. Perkembangan kognitif sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan kognitif. Misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran, mengenal konsep ruang, mengenal konsep waktu, mengenal berbagai pola, dan lain-lain yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Pendidikan usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak karena merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Anak yang berusia 0 - 6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut dengan *golden age* (masa keemasan). Masa ini merupakan masa dasar dimana pertama dalam mengembangkan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan potensi anak sejak usia dini. Potensi yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan kecerdasan anak yaitu Bahasa anak melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar. Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ucapan). Simbol adalah tanda yang diberikan makna tertentu yaitu yang mengacu pada kepada sesuatu yang dapat diserap oleh panca indra. Bahasa dibentuk oleh kaidah aturan serta pola yang tidak bisa dilanggar agar tidak menyebabkan gangguan pada komunikasi yang terjadi. Pendidikan di KB dilaksanakan dengan prinsip "*Bermain sambil belajar, atau belajar seraya bermain*". Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama dalam proses belajar mengajar.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Hurlock (1997) dalam (Rita, 2011:2) bermain dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan demi kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Jadi, bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan juga atas keputusan sendiri, bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar bagi anak. Anak-anak belajar melalui bermain mereka, pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda dan anak-anak berkembang secara optimal.

Usia prasekolah merupakan usia efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Bermain sangat penting bagi anak sebab bermain adalah merupakan pekerjaan dan hak anak, dengan bermain anak akan mengetahui atau mendapatkan bermacam-macam pembelajaran, bermain sangat bermanfaat untuk melatih kecerdasan fisik dan otak anak. Pendidikan di PAUD dilaksanakan dengan prinsip "Bermain sambil belajar, atau seraya bermain". Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan Permen 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan Anak Usia Dini mencantumkan bahwa anak usia dini 4-5 tahun harus sudah mengetahui konsep keaksaraan atau huruf. Dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut. 1. Mengenal simbol-simbol atau lambang huruf, 2. Membuat coretan bermakna, 3. Meniru bunyi huruf, 4. Meniru bentuk huruf.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PAUD Delima Indah Kecamatan Kerinci Kanan, salah satu aspek perkembangan bahasa yang ingin dicapai anak usia dini adalah anak dapat mengenal huruf A sampai Z, Penulis melihat rata-rata kemampuan anak dalam mengenal huruf A sampai Z masih sedikit atau masih tergolong rendah, Hal ini dapat dilihat di sekolah saya yang jumlah muridnya 15 anak perempuannya berjumlah 10 anak, sedangkan laki-lakinya berjumlah 5 anak. Salah satu aspek perkembangan Bahasa yang di upayakan pada anak usia dini adalah dalam mengenal simbol-simbol huruf. Dari pengamatan dapat dilihat bahwa kemampuan anak mengenal simbol huruf masih rendah, anak hanya mampu mengenali beberapa huruf, Anak masih belum bisa mengenal huruf secara acak. Anak tidak dapat membedakan huruf yang mirip, Anak masih bingung membedakan huruf *b* dengan huruf *d*, *m* dengan *w*. Anak masih bingung apabila disuruh menyebutkan huruf yang diperlihatkan oleh guru secara acak, dan anak hanya bisa menyebutkan secara berurutan.

Dari penjelasan diatas bahwa untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf dibutuhkan metode yang tepat dalam sebuah pembelajaran dan bisa menarik minat anak. Untuk mewujudkan semua itu guru harus mampu

menciptakan ide-idenya untuk mengembangkan kemampuan dasar anak dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Dari kejadian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Oleh sebab itu maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan pengenalanhuruf melalui bermain kartu huruf bergambar pada anak usia 4-5 tahun di KB Delima Indah Kecamatan Kerinci Kanan”.

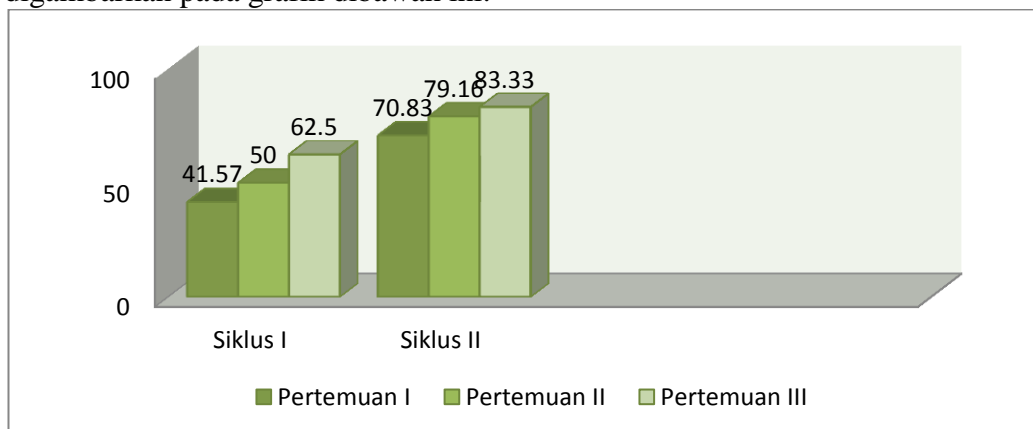
### Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus untuk melihat meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui bermain peran murid-murid di kelompok bermain dengan jumlah murid 15 orang yang terdiri dari 10 orang anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim yang dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan atau observasi dan Refleksi.

### Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru terlihat dari 8 aspek, dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



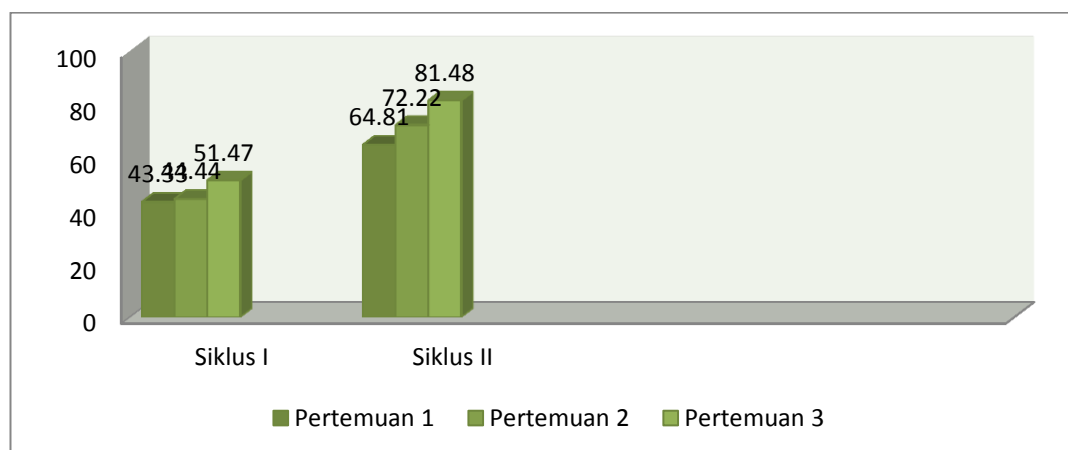
Grafik I Aktivitas Guru

Tabel 1 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I			Siklus II		
		P1	P1	P1	P1	P3	P3
1	Guru melakukan persiapan	2	2	2	3	3	3
2	Guru mengajak anak bersama- sama bermain kartu huruf bergambar	1	1	2	2	2	2
3	Guru memperkenalkan kartu huruf bergambar dengan mengajak anak mengucapkannya dengan	1	1	2	2	3	3

	tepat dan jelas						
4	Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara bermain kartu huruf menggambar	2	2	1	2	2	2
5	Guru mengajak anak untuk bermain secara bergantian.	1	1	2	2	2	2
6	Guru mengamati anak selama kegiatan berlangsung.	1	1	2	2	2	2
7	Guru melakukan Tanya jawab	1	1	2	2	2	3
8	Guru mengadakan evaluasi kegiatan hari ini	1	2	2	2	3	3
	Jumlah	10	12	15	17	19	20
	Porsentase	41,67	50	62,5	70,83	79,16	83,33
	Keterangan	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas anak terlihat dari 6 aspek, dapat digambarkan pada Grafik 2 dan tabel di bawah ini:



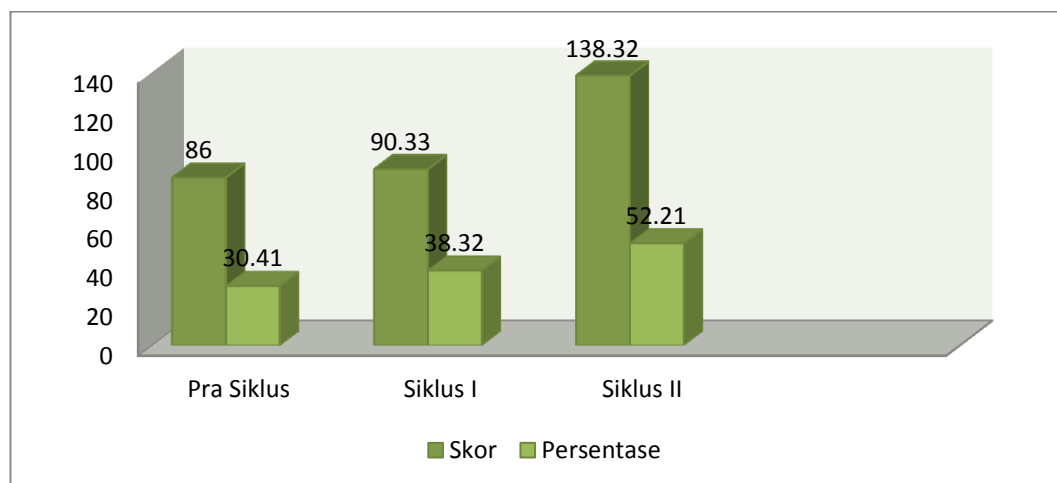
Grafik 2 Aktivitas Anak

Tabel 2 Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus I Dan II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I			Siklus II		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1	Anak memperhatikan guru waktu menjelaskan	17	18	20	25	30	34
2	Anak memperhatikan guru dalam memperkenalkan huruf	18	19	22	30	32	34

3	Anak aktif mengikuti kegiatan	21	21	25	32	33	35
4	Anak memperhatikan pengucapan dengan jelas bunyi huruf	20	21	24	32	35	40
5	Anak memperhatikan kartu lainnya dengan cara yang sama	20	20	24	26	30	37
6	Anak mampu menjawab pertanyaan guru.	21	21	24	30	35	40
Jumlah		117	120	138	175	195	220
Porsentase		43,33	44,44	51,47	64,81	72,222	81,48
Keterangan		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik

Hasil Pengamatan terhadap peningkatan kemampuan pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun dilihat dari 4 indikator, dapat digambarkan pada grafik 3 dan tabel 3 di bawah ini:



Grafik 3 Kemampuan pengenalan huruf Anak

Tabel 3 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Indikator	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Anak menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	20	33,33	23	38,32	35	54,44
2	Anak mengenal suara-suara hewan/ benda yang ada disekitarnya	19	31,6	22,33	37,21	36	55,55

3	Membuat coretan yang bermakna	16	26,6	23,33	387,88	33,66	49,44
4	Meniru huruf	18	30	21,66	36,11	33,66	49,44
Jumlah		86	121,66	90,33	150,54	138,32	208,87
Rata-rata		30,41		38,32		52,21	
Kriteria		BB		BB		MB	

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah kemampuan pengenalan huruf anak di KB Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak masih tergolong rendah, Sebagian kemampuan anak mengenal simbol huruf masih rendah, anak hanya mampu mengenal beberapa huruf, Anak masih belum bisa mengenal huruf secara acak, anak tidak dapat membedakan huruf yang mirip, Anak masih bingung membedakan huruf *b* dengan huruf *d*, *m* dengan *w*. Anak masih bingung apabila disuruh menyebutkan huruf yang diperlihatkan oleh guru secara acak, dan anak hanya bisa menyebutkan secara berurutan. Permasalahan ini di analisa secara bersama oleh peneliti selaku peneliti, sebelumnya telah dilakukan observasi. Adapun hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada akhir siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak dari data yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan siklus I dan II.

Siklus I adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{37,63-30,41}{30,41} \times 100\% \\
 &= \frac{7,22}{30,41} \times 100\% \\
 &= 23,74\%
 \end{aligned}$$

Siklus II adalah

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{52,21-30,41}{30,41} \times 100\% \\
 &= \frac{21,8}{30,41} \times 100\% \\
 &= 71,68\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam 2 siklus ternyata penggunaan bermain kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dapat dilihat peningkatan sebesar 21,8% dari

Siklus I dan pada Siklus II nilai rata-rata anak 37,76% yang berarti ada kenaikan 52,21% dari Siklus I. Peningkatan ini terjadi karena setiap pelaksanaan pertemuan guru selalu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga anak-anak terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Bermain kartu huruf bergambar. Disini guru juga selalu meneliti aspek-aspek anak yang selalu ada peningkatan yaitu kemampuan mengenal huruf yang sudah dikembangkan menjadi indikator yaitu :

1. Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana
2. Mulai memahami dua perintah yang diberikan secara bersamaan
3. Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana
4. Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan bahasa sederhana

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan, penyajian data serta analisis data mengenai upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui bermain kartu huruf bergambar anak usia 4-5 tahun di PAUD Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, maka penulis dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan bahwa bermain kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di PAUD Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.
2. Pelaksanaan bermain kartu huruf bergambar yang dilakukan anak dalam kegiatan mengenal huruf anak pada usia 3-4 tahun di di PAUD Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak sangat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak dengan baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan melihat perkembangan pada setiap siklus terjadi peningkatan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui bermain kartu huruf bergambar anak usia 4-5 tahun di PAUD Delima Indah Desa Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

### **Saran**

Dari simpulan yang dikemukakan, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Kepada guru PAUD, hendaknya dapat memberikan pembelajaran melalui bermain kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak khususnya anak usia 4-5 tahun.
2. Bagi orang tua, agar dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak bisa mengenal huruf dari A-Z melalui bermain kartu huruf bergambar dengan baik dan jelas.